

## **BAB II**

### **DINAMIKA HUBUNGAN RUSIA-TURKI**

Hubungan antara Turki dan Rusia telah terjalin dengan rentang waktu lebih dari 500 tahun. Sepanjang periode ini, keadaan ekonomi, politik, sejarah dan budaya mereka telah mempengaruhi hubungan ini satu sama lain. Saat ini, hubungan Rusia dan Turki adalah hasil dari berbagai fase antara keduanya yang telah berkelok-kelok. Sebelum tahun 1990an, hubungan keduanya kerap dilandasi konflik. Setelahnya, hubungan keduanya membaik dan mengarah ke arah kerjasama meskipun kerap kali hubungan keduanya di ikuti dengan kewaspadaan dari berbagai aspek, seperti aspek sejarah, etnis dan budaya, serta posisi geografis kedua negara ini. Pada bab ini, penulis akan menjabarkan secara singkat mengenai dinamika politik kedua negara, sejarah hubungan kedua negara tersebut, dan kerjasama yang telah terjalin antara keduanya direntang waktu awal 2000an.

#### **A. Dinamika Politik Negara**

##### **1. Negara Federasi Rusia**

Runtuhnya Uni Soviet pada tahun 1991 silam memunculkan delapan negara baru yang terletak di utara Timur Tengah dan wilayah Teluk Parsi, sebelah barat China dan sebelah selatan Rusia. Tiga negara Georgia, Armenia dan Azerbaijan

terletak dipinggiran Eropa. Wilayah ini disebut juga sebagai Trans Kaukagus. Lima negara lain yaitu Kazakhstan, Tajikistan, Uzbekistan, Kyrgistan, dan Turkmenistan terletak di stepa dan padang yang amat luas dari Laut Kaspia sampai pegunungan Altai dan Pamir. Kawasan inilah yang sekarang disebut sebagai Asia Tengah.

Federasi Rusia merupakan pengganti dari Uni Soviet dan Rusia merupakan anggota pertama dari Persemakmuran negara-negara Merdeka (PNM) atau dikenal dengan CIS (Commonwealth of Independent States), dimana semua negara mantan anggota Uni Soviet ikut kecuali tiga negara Baltik, yaitu Estonia, Latvia dan Lithuania. Ibukota PNM adalah Minsk, ibukota Belarus. Pada masanya, Uni Soviet memiliki tiga perwakilan di PBB yaitu Uni Soviet, Belarus, dan Ukraina.

Rusia merupakan negara dengan wilayah terbesar di dunia dengan luas wilayah mencapai 17.075.200 km<sup>2</sup>. Terbagi menjadi dataran dengan luas wilayah 16.995.400 km<sup>2</sup> dan perairan dengan luas wilayah 79.400 km<sup>2</sup>. Rusia terletak di wilayah Asia dan Eropa. Wilayah Rusia di Asia terletak Asia bagian Utara (wilayah Barat Urals merupakan bagian dari Benua Eropa), berbatasan dengan Samudera Artic, dan terletak antara Eropa dan Samudera Pasifik bagian Utara.<sup>12</sup> Penduduknya menduduki peringkat ketujuh terbanyak di dunia setelah Cina, India, Amerika Serikat, Indonesia, Brazil dan Pakistan. Jumlah penduduk Rusia pada awal tahun 2015 mencapai 143.975.923 jiwa<sup>13</sup>. Sebagian besar penduduk Rusia berada di

---

<sup>12</sup> APEC Rusia 2012 Selayang Pandang Vladivostok, diakses pada tanggal 4 November 2015 di [www.kemlu.go.id](http://www.kemlu.go.id)

<sup>13</sup> [http://www.gks.ru/free\\_doc/eng\\_site/population/demo/prposul2015.xls](http://www.gks.ru/free_doc/eng_site/population/demo/prposul2015.xls) diakses pada tanggal 9 November 2015

Daratan Eropa atau Rusia bagian barat, Rusia adalah ahli waris utama Uni Soviet. Negara ini mewarisi 50% jumlah penduduk, 2/3 luas wilayah, dan kurang lebih 50% aset-aset ekonomi dan persenjataan Uni Soviet. Tercatat 100 etnis berada di Rusia saat ini.

### **1.1 Sistem Pemerintahan Rusia**

Rusia pasca bubarnya Uni Soviet adalah sebuah negara yang berbentuk federasi yang dipimpin oleh presiden. Sebagai sebuah negara federasi, negara ini terdiri dari konstituen sebanyak 89 subjek federasi.<sup>14</sup>

Kekuasaan pemerintahan dalam lingkup negara dipegang oleh Presiden, Dewan Federasi, Pemerintah dan Kehakiman, sedangkan dalam lingkup subjek federasi Rusia adalah organ-organ kekuasaan setempat. Pemerintahan negara Rusia dipegang oleh Presiden yang berpusat di Kremlin serta perdana menteri yang bertanggungjawab terhadap parlemen namun dengan peranan yang terbatas dibandingkan dengan Presiden. Parlemen memiliki dua kamar, yakni Dewan Federasi sebagai kamar atas, yang merupakan majelis tinggi dan majelis rendah yang dikenal dengan Duma Negara (State Duma).

Ada beberapa tokoh penting di Rusia sejak awal pembentukannya pada tahun 1991, yaitu:

---

<sup>14</sup> Fahrurodji, A. (2005). *Rusia Baru Menuju Demokrasi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

## **1. Boris Nikolayevich Yeltsin**

Boris Yeltsin merupakan presiden Federasi Rusia yang pertama, menjabat pada tahun 1991-1999. Era Yeltsin adalah masa dramatis dimana sejarah Rusia bersama dengan adanya masalah besar politik, ekonomi dan sosial, satu diantaranya ialah korupsi yang merajalela dan terbuka. Pada masanya, ia memotong anggaran pemerintahan secara besar-besaran dengan tujuan menyeimbangkan pendapatan dan belanja negara serta meminjam dana dari negara-negara barat. Namun hal tersebut malah mengakibatkan jatuhnya Rusia ke dalam krisis ekonomi hebat pada tahun 1998.<sup>15</sup>

## **2. Dmitry Anatolyevich Medvedev**

Dmitry Medvedev adalah Perdana Menteri kesepuluh Rusia saat ini, Dmitry menjabat sejak tahun 2012. Sebelumnya ia menjabat sebagai Presiden ketiga Rusia setelah Vladimir Putin, dari tahun 2008 sampai 2012. Kedekatan dengan Vladimir Putin sangat membantu dalam melejitkan karier Medvedev di jajaran Kremlin. Namun tidak seperti kebanyakan elit politik Rusia, Medvedev tidak memperoleh kedudukannya dalam politik melalui jajaran KGB. Dalam situs internet [www.Rusiaprofile.org](http://www.Rusiaprofile.org) disebutkan, sepanjang karier politiknya di Kremlin, Medvedev disebut sebagai pemain dibelakang layar. Adapun kebijakan yang dianutnya adalah liberalism terkontrol. Artinya, negara bisa dilibatkan hanya dalam kasus yang sangat

---

<sup>15</sup> [http://id.wikipedia.org/wiki/Boris\\_Yeltsin](http://id.wikipedia.org/wiki/Boris_Yeltsin) diakses pada tanggal 9 November 2015

besar atau kasus yang terlalu tinggi taruhannya bagi perusahaan swasta untuk bisa berhasil.

Dalam sebuah wawancara dengan Vedomosti, Medvedev mengatakan bahwa sektor kunci ekonomi seperti sektor energi dan industri pertahanan harus tetap ditangan negara guna menjamin perusahaan di sektor-sektor tersebut memiliki pengaruh politis di dalam dan luar negeri.

### **3. Vladimir Hankock Vladimirovich Putin**

Vladimir Putin adalah politikus berkebangsaan Rusia yang menjabat sebagai Presiden Rusia sejak tanggal 7 Mei 2012. Sebelumnya, Putin pernah menjabat Presiden Rusia periode 2000-2008 serta Perdana Menteri Rusia periode 1999-2000 dan 2008-2012. Selain itu, ia juga pernah menjabat sebagai Ketua Partai Rusia Bersatu.

Terpilihnya Presiden Putin pada tahun 2000 silam membawa harapan baru bagi masyarakat Rusia. Dalam empat tahun pertama (2000-2004) kondisi politik perekonomian dalam negeri Rusia mulai bergerak menuju arah yang lebih stabil, walaupun gaya kepemimpinannya kerap kali dianggap otoriter oleh sebagian kalangan. Pertumbuhan ekonomi Rusia mencapai 7%, melebihi rata-rata yang pernah dicapai selama tujuh atau delapan tahun sebelumnya. Seluruh hutang negeri itu dilunasinya. Pertumbuhan pendapatan negeri ini berkisar di angka 12%, dengan sektor minyak dan gas menjadi kekuatan penopang utama.

## **2. Negara Republik Turki**

Turki adalah sebuah negara yang terletak di dua benua yaitu benua Asia dan Eropa. Dengan luas wilayah sekitar 814.578 km<sup>2</sup>, 97% (790.200 km<sup>2</sup>) wilayahnya terletak di benua Asia dan sisanya sekitar 3% (24.378 km<sup>2</sup>) terletak di benua Eropa<sup>16</sup>. Wilayah Turki yang berada di bagian Asia disebut juga Anatolia (dalam bahasa turki disebut Anadolu) atau ...

## 2. Negara Republik Turki

Turki adalah sebuah negara yang terletak di dua benua yaitu benua Asia dan Eropa. Dengan luas wilayah sekitar 814.578 km<sup>2</sup>, 97% (790.200 km<sup>2</sup>) wilayahnya terletak di benua Asia dan sisanya sekitar 3% (24.378 km<sup>2</sup>) terletak di benua Eropa<sup>16</sup>. Wilayah Turki yang berada di bagian Asia disebut juga Anatolia (dalam bahasa turki disebut Anadolu) atau dianggap sebagai Asia kecil. Negara Turki berbatasan dengan Laut Hitam disebelah utara, Bulgaria di sebelah barat laut, Yunani dan Laut Aegea di sebelah barat, Georgia di timur laut, sementara di sebelah timur Turki berbatasan dengan Armenia, Azerbaijan, dan juga Iran, dibagian tenggara Turki berbatasan langsung dengan Irak dan Suriah, sedangkan di sebelah selatan berbatasan dengan Laut Mediterania. Laut Marmara menjadi pembatas antara wilayah Turki di Eropa dan wilayah Asia, sehingga Turki dikenal juga sebagai negara transkontinental.<sup>17</sup> Posisi geografi tersebut menjadikan Turki sebagai negara yang terletak pada posisi yang sangat strategis. Negara ini menjadi semacam pintu penghubung yang mempertemukan antara Eropa dan Asia.

Turki terbagi menjadi 81 provinsi, dengan ibukotanya berada di Ankara, namun kota terpenting dan terbesar berada di Istanbul. Kawasan yang terdiri dari Turki modern telah menyaksikan kelahiran peradaban-peradaban utama, termasuk

---

<sup>16</sup> Ade Solihat, "Kemalisme. Budaya dan Negara Turki" diakses pada tanggal 4 November 2015, artikel dalam [http://www.fib.ui.ac.id/index.php?option=com\\_content&view=article&id=91:kemalisme-budaya-dan-negara-turki&catid=39:artikel-ilmiah&Itemid=122&lang=in-ID](http://www.fib.ui.ac.id/index.php?option=com_content&view=article&id=91:kemalisme-budaya-dan-negara-turki&catid=39:artikel-ilmiah&Itemid=122&lang=in-ID)

<sup>17</sup> Reksa Fiaji Tamara, *Analisis Kemenangan Adalet Va Kalkinma Partisi (AKP) Dalam Pemilu Turki 2011*, eJournal Hubungan Internasional, 2013, 1 (4): 1141-1154, diakses pada tanggal 9 November 2015 di [ejournal.hi.fisip-unmul.org](http://ejournal.hi.fisip-unmul.org)

kekaisaran Bizantium dan Kekhalifahan Turki Utsmani. Disebabkan oleh lokasinya yang strategis di persilangan dua benua, budaya Turki merupakan campuran budaya timur dan barat yang unik dan sering diperkenalkan sebagai jembatan antara dua buah peradaban.<sup>18</sup>

Jumlah penduduk Turki mencapai 78 juta jiwa, yang mayoritasnya merupakan umat Islam yakni sekitar 99,8% (kebanyakan mereka adalah muslim Sunni), sementara sisanya adalah umat Kristen dan Yahudi.<sup>19</sup> Namun meskipun mayoritas penduduknya merupakan umat muslim, Turki sempat menerapkan sistem sekuler dalam kehidupan bernegaranya dan merupakan negara Islam pertama yang menjalankan sistem tersebut dalam pemerintahannya. Sehingga berbagai kegiatan ibadah dibatasi dengan peraturan yang ketat, melarang hukum Islam masuk ke dalam pemerintahan.<sup>20</sup>

## 2.1 Sistem Pemerintahan Turki

Turki merupakan Negara Republik demokratis dengan sistem pemerintahan Parleментар. Presiden memiliki tugas untuk menjalankan pemerintahan di Turki. Apa yang dilakukan oleh Presiden harus dapat dipertanggungjawabkan oleh Presiden

---

<sup>18</sup> *Turki Modern*, diakses di <http://wong-tiris.blogspot.co.id/2013/04/turki-modern.html> , pada tanggal 8 November 2015

<sup>19</sup> <http://www.kemlu.go.id/istanbul/Pages/CountryProfile.aspx?i=id>, diakses pada tanggal 9 November 2015

<sup>20</sup> Robert Tjahyono Adi, *Mengenal 192 Negara Di Dunia*, pustaka widyatama, cetakan pertama 2007, Yogyakarta, hlm: 626-627

kepada masyarakat. Parlemen akan mengontrol jalannya aktivitas pemerintahan yang dilakukan presiden. Artinya, meskipun Presiden memiliki kewenangan untuk menjalankan pemerintahan, namun kewenangan tersebut bersifat terbatas karena segala aktifitasnya akan dikritisi oleh parlemen. Sejarah mencatat, sistem pemerintahan Turki terdahulu adalah sekuler yang dipimpin oleh Mustafa Kemal.

Saat ini Turki dipimpin oleh Recep Tayyib Erdogan sejak terpilih pada pemilu tahun 2007 silam melalui Partai Keadilan dan Pembangunan (AKP) yang berbasis Islam. Dalam konteks Turki, kemenangan AKP merupakan sebuah jawaban dari sebagian besar masyarakat Turki yang pada dasarnya tidak sepenuhnya setuju dengan pemerintahan sekuler yang dijalankan selama ini.

Dibawah kepemimpinan Recep Tayyib Erdogan, kondisi Turki segera bergerak ke titik yang lebih baik. Dan semua itu terjadi dalam kurun waktu yang tak lebih dari satu dekade. Kesuksesan utama Erdogan adalah dalam bidang ekonomi, karena Erdogan mampu menurunkan laju inflasi hingga angka 5% yang merupakan masalah yang mendera ekonomi Turki selama bertahun-tahun lamanya. Pada masa pemerintahan AKP, pembangunan pun terjadi dalam skala yang pesat dikota-kota. Ditengah krisis global yang menjadikan banyak negara di dunia mengalami kebangkrutan dan kehilangan lapangan pekerjaan, Turki justru mampu bertahan dan bahkan terus membuka peluang-peluang kerja. Setelah keberhasilan Erdogan menguasai tampuk pemerintahan, ia telah berhasil menjaga stabilitas negara, keamanan politik, ekonomi dan sosial di Turki.

## **B. Hubungan antara Rusia – Turki**

Secara historis, hubungan Rusia dan Turki telah memiliki hubungan yang fluktuatif. Berikut ini merupakan penjabarannya, sebagai berikut:

### **1. Sejarah Hubungan Rusia-Turki**

Hubungan Rusia dan Turki telah terjalin dalam rentang waktu yang cukup lama. Sepanjang sejarah, hubungan keduanya terdahulu kerap kali diwarnai peperangan. Peperangan tersebut dulunya terjadi antara kekaisaran Rusia dan Kesultanan Utsmaniyah di Turki. Setidaknya ada tiga perang besar antara kedua negara terdahulu sejak tahun 1806 hingga 1878.

Secara garis besar, terdapat ketiga perang besar yang pernah terjadi antara Rusia dan Turki, yaitu :

#### **1. Perang Rusia – Turki (1806-1812)**

Peperangan antara Kekaisaran Rusia dan Kesultanan Utsmaniyah ini pecah pada tahun 1806. Perang ini dilatarbelakangi oleh pendudukan Perancis dan Dalmatia. Setelah melewati peperangan yang cukup panjang, akhirnya peperangan berakhir dengan kemenangan Rusia. Peperangan diakhiri dengan ditandatanganinya perjanjian damai (Perjanjian Bucharest). Dalam perjanjian tersebut, disepakati bahwa Turki sebagai pihak yang kalah harus menyerahkan Bessarabia kepada Rusia.

## 2. Perang Krimea (1853-1856)

Perang Krimea merupakan perang yang terjadi antara Kekaisaran Rusia melawan sekutu-sekutunya yaitu Britania Raya, Perancis, Kerajaan Sardinia, dan termasuk Kesultanan Turki Utsmaniyah. Disebut Perang Krimea karena pertempuran ini terjadi di Laut Baltik dan Turki Barat.

## 3. Perang Rusia-Turki (1877-1878)

Peperangan kali ini hanya terjadi dalam periode satu tahun. Namun, peperangan ini melibatkan banyak negara. Perang ini merupakan peperangan yang terjadi antara Rusia, Serbia, Rumania, Montenegro, dan Bulgaria melawan Kesultanan Turki Utsmani. Adapun penyebab utama peperangan ini adalah usaha Rusia untuk menyelamatkan wilayahnya dari kehilangan teritori sebagai dampak dari perang Krimea. Untuk mewujudkan upaya tersebut, Rusia kemudian kembali menunjukkan kekuasaannya di Laut Hitam. Dampak nyata dari peperangan ini adalah medekanya Serbia, Rumania, dan Montenegro dari Kesultanan Turki Usmani.

Beberapa peperangan besar diatas menggambarkan bahwa hubungan Rusia dan Turki tidak sepenuhnya baik pada zaman dahulu. Secara historis, hubungan Turki-Rusia telah rusak oleh persaingan regional dan konflik militer yang terjadi secara berulang selama Kerajaan Turki Ottoman dan kerajaan Tsar Rusia. Setelah kedua rezim kekaisaran ini runtuh selama Perang Dunia Pertama, periode kerjasama

antara keduanya baru terjadi pada tahun 1920-1938. Namun, selama kerjasama ini, kepemimpinan Turki mengambil tindakan tegas terhadap semua pelaku dalam negeri yang mencoba untuk menyebarkan ide-ide komunis milik Uni Soviet terdahulu di Turki.

Setelahnya, keduanya kembali terlibat dalam Perang Dingin. Perang Dingin tersebut terjadi saat Rusia masih merupakan kesatuan dari Uni Soviet yang merupakan Blok Timur, sedangkan Turki merupakan anggota NATO saat itu yang cenderung pro terhadap Blok Barat sehingga hubungan keduanya kembali memanas, keduanya saling berhadapan sebagai musuh karena perbedaan ideologi pada saat perang dingin. Berakhirnya Perang Dingin tersebut diikuti juga dengan berakhirnya ketegangan antar keduanya. Hingga saat ini, hubungan kedua negara tersebut kerap dilandasi oleh kerikil-kerikil kecil, tetapi hal tersebut tidak membuat hubungan antar keduanya terus menerus menegang.

## **2. Peningkatan Hubungan Rusia-Turki**

Hubungan Rusia-Turki meningkat secara signifikan setelah berakhirnya Perang Dingin, dengan latar belakang abad persaingan geopolitik dan konflik yang sengit. Pada awal tahun 2000an, beberapa pengamat bahkan mulai berbicara tentang kemungkinan aliansi Rusia-Turki, tapi pada tahun 2000an masih terdapat perselisihan

antara Rusia-Turki secara serius, bahkan berbatasan dengan perang proxy, atas Georgia dan Suriah.

Hubungan hari ini antara Turki dan Rusia adalah hasil dari berbagai fase yang telah mengikuti jalan yang berkelok-kelok. Turki dan Rusia bekerjasama untuk mengubah perselisihan pada sejarah panjang mereka ke kemitraan geo-ekonomi. Hubungan keduanya meningkat pada pemerintahan Vladimir Putin di Rusia dan dengan terpilihnya Erdogan pada pemilihan Partai Keadilan dan Pembangunan (AKP) di Turki. Partai AK berkuasa pada akhir tahun 2002 dan tanda-tanda pertama dari reformasi pada politiknya dilihat secara nyata dalam program partai, di mana ia menyatakan: "Hubungan yang didirikan dengan Federasi Rusia, Asia Tengah dan Kaukasus akan didasarkan bukan pada kompetisi tetapi kepada kerjasama yang ramah".<sup>21</sup> Melalui perspektif baru ini ditujukan untuk mengalihkan hubungan di bidang pariwisata, ekonomi, energi dan keamanan regional antara kedua negara telah diperdalam. Perdana Menteri Recep Tayyip Erdogan mendefinisikan Rusia sebagai negara yang penting dalam hal perdagangan, investasi, pariwisata dan energi keamanan, yang juga menunjukkan transformasi kebijakan baru. Dari tahun 2000-an dan seterusnya, telah ada perbaikan yang cepat dalam hubungan politik-diplomatik antara kedua negara. Dalam beberapa tahun terakhir, hubungan Turki-Rusia telah secara bertahap mengubah berkat pendekatan konstruktif dan damai yang dianut oleh

---

<sup>21</sup> AK Parti Programı, at <http://www.akparti.org.tr/vi-dis-politika-79.html?PID=50>, diakses pada tanggal 8 Januari 2016

Ankara dan Moskow.<sup>22</sup> Selama bertahun-tahun kedua belah pihak telah menyatakan keinginan mereka untuk menjalin hubungan bilateral, dimana tidak hanya terbatas dalam bidang ekonomi saja, tetapi juga meliputi kepentingan ditingkat regional dan global, serta berbasis pada kepercayaan dan rasa hormat bersama. Hubungan antara Turki dan Rusia sering digambarkan melalui berbagai istilah seperti "strategis." Contoh yang paling jelas dari perkembangan ini meliputi berkembang pesat volume perdagangan, kunjungan tingkat atas antara pemimpin kedua negara, penghapusan visa, dan penandatanganan perjanjian kerjasama di bidang nuklir.<sup>23</sup> Perluasan hubungan diplomatik juga telah memfasilitasi pengembangan hubungan di bidang lain yang semakin berkembang hingga saat ini.

---

<sup>22</sup> Fatih OZBAY, *The Relations between Turkey and Russia in the 2000s*, hlmn. 71

<sup>23</sup> *Ibid*